

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama sebuah perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada kemakmuran pemegang saham. Menurut Van Horne (2005) *profit maximization* ditawarkan sebagai tujuan yang tepat untuk perusahaan, dikarenakan profit yang tinggi akan menambah nilai perusahaan dan akan meningkatkan harga sahamnya. Nilai perusahaan dapat dinilai dari harga sahamnya yang stabil dan mengalami kenaikan dalam jangka panjang. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan bahwa kemakmuran pemegang saham tinggi. pada era globalisasi saat ini perkembangan bisnis di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat. Dengan ditunjukkanya jumlah perusahaan yang semakin banyak mulai dari perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur maupun bidang lainnya saling bersaing untuk dapat bertahan dan menjadi yang terbaik. Hal ini mendorong masing-masing perusahaan untuk melakukan berbagai inovasi dan strategi bisnis agar terhindar dari kebangkrutan. Sebuah perusahaan dapat terus menunjukkan peningkatan laba dengan cara berinvestasi. Peningkatan maupun penurunan harga saham berpengaruh bagi nilai sebuah perusahaan, meskipun bukan merupakan satu-satunya penentu. Menurut Aprianto dan Arifah (2014) faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain, nilai perusahaan dapat dimaksimalkan dengan kombinasi yang optimal atas Keputusan Investasi,

Keputusan Pendanaan dan Kebijakan Deviden. yang akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan yang selanjutnya akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham selain itu juga profitabilitas merupakan faktor dalam meningkatkan nilai perusahaan. Hasnawati dalam Gustiandika dan Basuki (2014) menemukan bahwa keputusan investasi, keputusan pendanaan, dan kebijakan dividen secara parsial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Dalam fungsi keuangan perusahaan Keputusan Investasi merupakan faktor penting ketika perusahaan ingin menciptakan nilai perusahaan (Van Horne, 2005). Investasi merupakan penanaman dana yang dilakukan oleh suatu perusahaan ke dalam suatu aset dengan harapan memperoleh pendapatan dimasa yang akan datang. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi dimulai dengan penetapan jumlah total aset yang perlu dimiliki oleh perusahaan dengan penetapan jumlah aset yang tepat, akan membuat investasi yang dilakukan akan berhasil baik, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Keputusan penting yang kedua dalam perusahaan berkaitan dengan keputusan pendanaan. Menurut Prapaska (2012) menyebutkan bahwa sumber pendanaan dapat diperoleh dari internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Selain itu sumber pendanaan bisa berasal dari hutang atau modal sendiri. Menurut Brigham dan Gapenski (1996) nilai perusahaan dapat ditingkatkan dengan cara hutang. Besarnya hutang yang digunakan oleh perusahaan adalah suatu kebijakan yang berhubungan dengan keputusan

pendanaan. Modigliani dan Miller (1963) menyatakan bahwa semakin tinggi proporsi hutang maka semakin tinggi nilai perusahaan, karena sebagian perusahaan menganggap bahwa penggunaan hutang dirasa lebih aman daripada menerbitkan saham baru. Oleh sebab itu perusahaan harus dapat meningkatkan kepercayaan para kreditur untuk meminjamkan dana kepada perusahaan. Penambahan hutang akan meningkatkan tingkat risiko atas arus pendapatan perusahaan, karena kemungkinan terjadinya perusahaan tidak mampu membayar kewajiban akan semakin besar. Risiko kebangkrutan akan semakin tinggi karena bunga meningkat. Oleh karena itu, perusahaan harus sangat hati-hati dalam menentukan hutangnya, karena peningkatan penggunaan hutang akan menurunkan nilai perusahaannya Ujoko dan Soebiantoro dalam Prapaska (2012). Manajer keuangan harus menetapkan cara terbaik untuk mendapatkan dana, dapat melalui pinjaman jangka pendek, cara memasuki kesepakatan sewa jangka panjang, atau negosiasi untuk penjualan obligasi atau saham, harus dipahami oleh manajer keuangan. Dalam keputusan pendanaan, manajer berhubungan dengan perbaikan sisi kanan neraca.

Selain keputusan investasi dan pendanaan, keputusan pembagian dividen merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh perusahaan. Dividen merupakan alasan bagi investor untuk menanamkan investasinya, dimana dividen merupakan pengembalian yang akan diterimanya atas investasinya dalam perusahaan.

Selain keputusan-keputusan di atas nilai perusahaan dapat di tentukan dengan profitabilitas, dimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan dan menunjukkan prospek perusahaan yang bagus sehingga investor akan merespon baik dan harga saham akan meningkat, hal ini akan memakmurkan pemegang saham (Rinnaya, Andini dan Oemar, 2016)

Dalam penelitian Gustiandika dan Hadiprajitno (2014) Keputusan investasi memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan, penelitian tersebut berbeda dengan penelitian Rinnaya Andini, Oemar (2016) yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian Gustiandika dan Hadiprajitno (2014) menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, penelitian tersebut sangat berbeda dengan penelitian Aprianto dan Arifah (2014) yang menyatakan adanya pengaruh keputusan pendanaan dengan nilai perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian Fenandar dan Raharja (2012) menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian Aprianto dan Arifah (2014) yang menyatakan bahwa Kebijakan Dividen berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Dalam penelitian pretama dan wirawati (2016) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, hal tersebut berbeda dengan penelitian Herawati (2013) yang

menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negative signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian diatas saya tertarik untuk meneliti “pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEI pada tahun 2014-2017” penelitian ini merupakan penelitian replikasi ekstensi dari (Fenandar dan Raharja, 2012) yang berjudul Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Deviden Terhadap Nilai Perusahaan yang membedakan penelitian ini adalah dengan menambah variable independent yaitu profitabilitas dan pada periode penelitiannya yaitu pada tahun 2014-2017.

B. Perumusan Masalah Penelitian

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah kebijakan deviden berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji apakah keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji apakah keputusan pendanaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji apakah kebijakan deviden berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menguji apakah profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoristis

Menambah wawasan dalam bidang keuangan khususnya pada nilai perusahaan.

2. praktis

- a. Bagi perusahaan, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan penentu kebijakan untuk meningkatkan nilai perusahaan.
- b. Bagi investor, penelitian ini dapat memberikan informasi dalam pengambilan keputusan pada saat investasi.
- c. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi dalam melakukan penelitian yang sama.

E. Batasan Masalah Penelitian

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2014-2017

2. Perusahaan dalam kondisi aktif pada saat penelitian.
3. Variable yang digunakan pada penelitian ini keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden dan profitabilitas.